

PERANCANGAN SANDAL SLIP-ON DENGAN MEMAKAI MOTIF KAIN JUMPUTAN KHAS PALEMBANG

Elzanty Makeba¹, Edwin Buyung Syarif², Alvian Fajar Setiawan³

^{1,2,3} *Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*
elzantymakeba@student.telkomuniversity.ac.id, edwinbuyung@telkomuniversity.ac.id,
alvianfsetiawan@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Banyak atau tidaknya perusahaan sepatu sandal bersaing untuk mengeluarkan segala jenis produk brand sepatu sandal milik mereka tetapi banyak diantaranya terhitung jarang yang mengeluarkan produk berjenis sandal slip atau slop dengan dihias atau lapisan kain berhias motif kain jumputan khas Palembang. Padahal, nilai dari kain tradisional juga dapat menarik beberapa pasang mata sebagai target konsumen dan sekian banyak juga dari mereka yang mengeluarkan desain yang mirip dengan hanya lebih diubah kesannya atau dimodifikasi menjadi suatu desain yang baru, lalu bagaimana agar desain sedikit berbeda dari banyaknya sandal yang sudah didistribusi-kan? Perancangan ini bertujuan untuk memberikan dan menganalisis cara membuat sandal *slip-on* menggunakan kain Tradisional daerah Palembang pada bagian penutup tengah sandal. Karena penelitian ini berlangsung pada saat pandemi, metode yang diambil untuk mempelajarinya menggunakan metode observasi.

Kata Kunci: motif kain, jumputan, sandal.

Abstract: *Many or not sandal & shoes companies compete to issue all kinds of sandal shoes brand products, but many of them rarely issue Slips or Slippers type products with decorated or layers of material decorated with the typical jumputan cloth pattern of Palembang. In fact, the value of traditional fabrics can also attract several pairs of eyes as target consumers and many of them also issued a similar design with only the impression being changed or modified into a new design, so how can the design be a little different from the number of sandals that have been distributed? This design aims to provide and analyze how to make Slip-on sandal using traditional fabrics from the Palembang area on the middle cover of the sandal. Because this research took place during a pandemic, the method taken to study it was using the observation method.*

Keywords: *cloth pattern, jumputan, sandals.*

PENDAHULUAN

Semenjak 10.000 tahun silam, alas kaki digunakan untuk melindungi bagian telapak kaki dan pertama kali ditemukan di suku Anasazi yang berasal dari Barat Daya Amerika (Aryono, 2019). Alas kaki telah digunakan sejak dahulu untuk melindungi telapak kaki manusia dari pijakan yang kasar. Sepuluh ribu tahun kedepannya yaitu pada masa ini, alas kaki merupakan sebuah produk primer yang wajib dimiliki untuk setiap orang, dikarenakan kaki pasti akan menjadi lecet, sakit, panas dan dingin apabila tidak dilindungi ketika sedang berjalan kaki. Berbagai macam alas kaki untuk melindungi telapak kaki meliputi sandal, sepatu, dan sebagainya (KBBI, 2019). Sandal *slip-on* merupakan salah satu jenis dari banyaknya sandal yang beredar dan menjadi kebutuhan primer setiap orang. (Bernadus, 2018) Sandal *slip-on* merupakan pilihan bagi beberapa konsumen karena lebih mudah untuk dipakai.

Dari masa ke masa perkembangan zaman telah mendorong terjadinya banyak perubahan besar dalam semua bidang termasuk dalam hal kebudayaan. (Saat Sandal Jepit Pun Jadi Trend Fashion Millennial., 2017). Eksistensi warisan budaya lokal asal Sumatera Selatan kian populer sampai mancanegara seiring perjalanannya zaman, pada bulan Maret tahun 2019 kain jumputan telah memecahkan rekor dalam acara *South Sumatra Millennial Road Safety Festival* dalam kategori kain terpanjang sedunia berukuran 1.117 meter yang dibentangkan di kawasan Pasar 16 Ilir dan jembatan Ampera Palembang. "Kain jumputan dapat masuk kategori kainterpanjang di Dunia yang dikerjakan oleh 30 sampai 40 pengrajin. Mereka bekerja selama 24 jam penuh selama 10 hari," (Budayawan Sumsel, Vebri Al Lintani, kepada *IDN Times*, 2020).

Telah berkembang berbagai macam produk sandal di pasaran saat ini yang berasal dari brand lokal dalam negeri maupun impor dari luar negeri, yang untuk jenisnya masing-masing memiliki ciri khusus dan spesifikasi yang berbeda namun tujuannya tetap sama yaitu persaingan bisnis antar perusahaan sandal yang

bergerak di bidang alas kaki sebagai industri manufaktur untuk mengambil alih angka pasar domestik maupun mancanegara. Hal ini menyebabkan jenis 3 produk, yaitu Sol & Sponc yang berupa produk setengah jadi, Sandal Fashion dan Sandal Basic berupa produk jadi dengan kemasan. (Packaging) Sandal Fashion adalah sandal yang terbuat khusus dengan variasi aksesoris beraneka model, beraneka motif dan warna tidak harus berupa sandal jepit. Lalu Sandal Basic adalah sandal yang menyerupai bentuk dasar alas kaki dengan motif polos dan warna putih yang biasa disebut sandal jepit. Adapun fungsi utama dari sandal jepit ini adalah bisa dipakai untuk kegiatan sehari-hari, dengan bentuk yang simpel namun tetap terlihat keren dan harga terjangkau. Setiap Sandal Basic yang diproduksi memiliki standar yang tinggi terhadap kualitas untuk memastikan bahwa usia fungsionalnya dapat bertahan lama. (Rudi Falah, 2011).

Dari permasalahan diatas perancangan sandal slip-on ini dapat memberikan ide baru yang masih bisa dikembangkan untuk para designer yang sedang membutuhkan dan bisa meningkatkan variasi barang sandal lebih banyak dijual di pasaran terutama pada sandal slip-on dan menarik kembali nilai dari kain jumputan. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul "Perancangan Sandal Slip On dengan Memakai Motif Kain Jumputan Khas Palembang" .

METODE PENELITIAN

Berdasarkan Modul Rancangan Penelitian (2019) yang diterbitkan Ristekdikti, penelitian kualitatif bisa dipahami sebagai fenomena yang dialami oleh subjek penulis penelitian yang berkaitan dengan perilaku, motivasi, sikap dan tindakan subjek. Penulis memilih metode kualitatif agar supaya penulis dapat mengambil tindakan untuk subjek penelitian berdasarkan hasil kuesioner atau hal-hal penelitian yang sudah berkaitan dengan perilaku target konsumen. Menurut

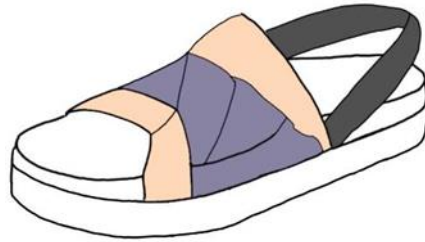
Sugiyono (2022) metode penelitian merupakan metode yang menggunakan kondisi yang sesungguhnya, perancangan ini kondisi yang dipakai adalah permasalahan jarang digunakannya material kain jumputan pada produk sandal. Maka dari itu metode ini dipakai karena untuk mengetahui kebutuhan dan nilai dari kain pada produk sandal. Untuk mendasari perancangan ini diperlukan beberapa aspek yang harus diteliti, seperti tempat, pelaku, dan aktivitas. Observasi yang dilakukan penulis adalah membuat kuesioner dan disebar luaskan pada target pasar konsumen. Dari hasil kuesioner penulis mendapatkan hasil banyak dari calon konsumen tidak mengetahui kain jumputan dan jugabanyak dari mereka lebih memilih sandal bermotif daripada sandal polos serta tingkat minat mereka pada material jumputan dijadikan sandal. Penelitian ini diawali dengan mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber, yaitu observasi lapangan dan kajian literatur. Langkah awal ini berguna untuk mendapatkan data dan informasi yang mendukung perancangan sebelum dilakukan proses perancangan produk. Kemudian dilakukan analisis untuk mendapatkan hasil jawaban dari permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data lainnya yang dipakai dari metode kualitatif ini yaitu dengan mengumpulkan data primer dan sekunder dari beberapa sumber seperti berita, jurnal dan buku.

HASIL DAN DISKUSI

Proses Perancangan

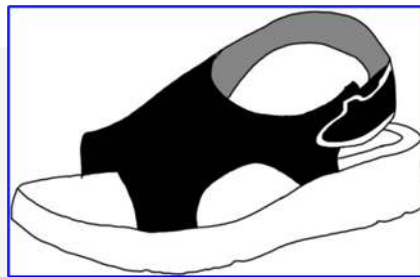
Sketsa Alternatif

Sketsa adalah bentuk gambaran kasar yang bersifat sementara, sketsa alternatif menjadi opsi terbaik yang nantinya akan dilanjutkan ke 3D Modeling.



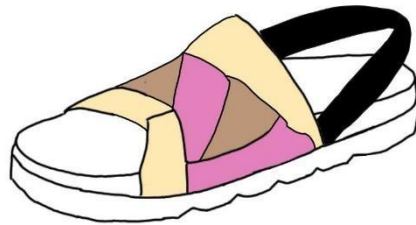
Gambar 1 Sketsa Sandal Alternatif 1
(Sumber: Data Penulis, 2022)

Sketsa ini menggunakan midsole insole rubber dan outsole anti-slip yang membuat Sandal tidak berat jika digunakan dan tali belakang dengan bahan karet sebagai pelindung kaki tambahan. Pelatakan motif Jumputan ada pada bagian upper dengan 2 motif berbeda.



Gambar 2 Sketsa Sandal Alternatif 2
(Sumber: Data Penulis, 2022)

Sketsa kedua menggunakan tampilan upper dengan bagian locking lepas pasang dan pada bagian sol dibuat sedikittinggi agar user saat memakai produk tetap merasa tidak beratjika dipakai dan peletakan motif tetap ada pada bagian upper secara menyeluruh.

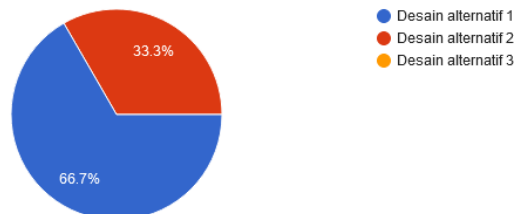


Gambar 3 Sketsa Sandal Alternatif 3
(Sumber: Data Penulis, 2022)

Sketsa ketiga menggunakan bagian sol bawah yang sedikit bergerigi tetap lebih tipis tanpa ada perubahan pada midsole dan insole serta bagian tali belakang dibagian upper Sandal. Peletakan motif Jumputan juga ada pada bagian upper dengan 3 motif berbeda.

Hasil Pemilihan Sketsa Alternatif

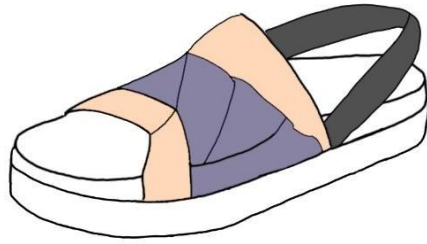
Desain alternatif peletakan motif pada sepatu
12 responses



Gambar 4 Hasil akhir pemilihan sketsa Alternatif
(Sumber: Data Penulis, 2022)

Dalam diagram gambar 47 diatas dapat diketahui bahwa 8 dari 12 responden atau 66.7% responden memilih desain alternatif 1 dan 4 dari 12 responden atau 33.3% responden memilih desain alternatif 2. Sedangkan 0 dari 12 responden memilih desain alternatif

Sketsa Final

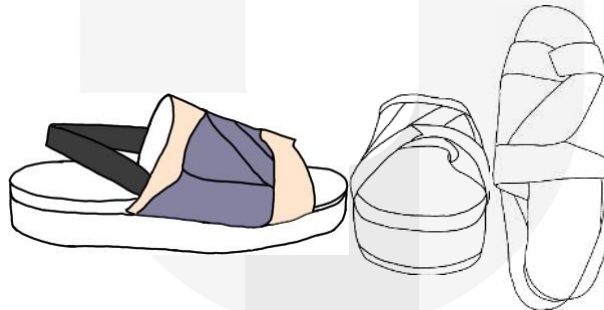


Gambar 5 Sketsa Final
(Sumber: Data Penulis, 2022)

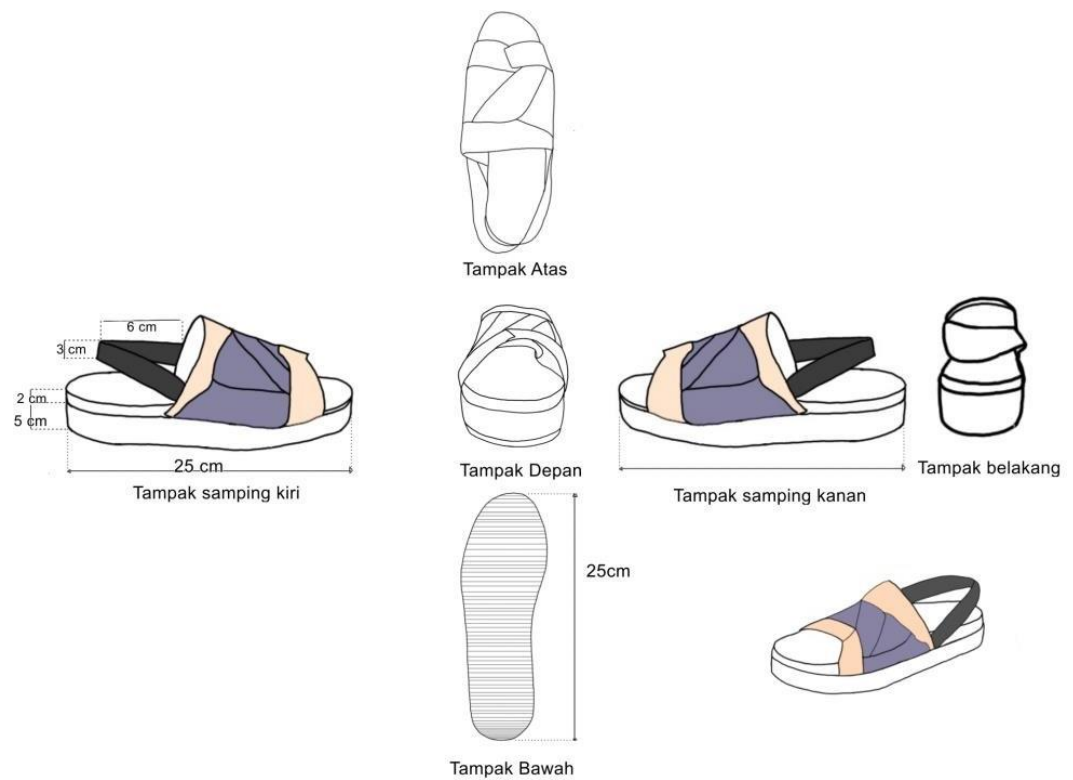
Sketsa alternatif pertama terpilih menjadi sketsa final dengan fokus pada bagian sol yang anti-slip dan lembut, pada bagian upper sandal juga berfokus pada material kain Jumputan dengan dua motif berbeda menjadi satu.

Proses perancangan 3D Model

Proses ini digunakan untuk menciptakan objek 3D yang ingin dituangkan dalam bentuk visual nyata, baik secara bentuk, tekstur, dan ukuran objeknya. Dengan menggunakan aplikasi 3D Rhinoceros proses perancangan 3D Model membantu dalam proses prototype dengan menggunakan Sketsa Terpilih.



Gambar 6 Perancangan 3D Model
(Sumber: Data Penulis, 2022)



Gambar 7 Gambar teknik Orthogonal
(Sumber: Data Penulis, 2022)

Prototype

Proses ini digunakan untuk mewujudkan perancangan sehingga menjadi wujud sementara guna menguji produk dengan permasalahan yang telah dirangkum apapun yang diuji pada prototype menjadi bentuk visualisasi karya.



Gambar 8 Visualisasi Karya
(Sumber: Data Penulis, 2022)

Final Produk



Gambar 9 Final Produk 1
(Sumber: Data Penulis, 2022)



Gambar 10 Final Produk 2
(Sumber: Data Penulis, 2022)

Hasil Validasi

Uji Coba Prototype

Pada bagian uji validasi penulis menggunakan berupa kuesioner kepada 4 responden yang sudah memakai Sandal tersebut dan mengumpulkan informasi validasi yang sudah disesuaikan berupa apakah Sandal nyaman digunakan apa kurang nyaman dan kelebihan kekurangan dari Produk Sandal dengan material motif kain Jumputan.

Setelah memakai Sandal Slip-On tersebut apakah terasa nyaman?

4 responses



Gambar 11 Hasil Validasi
(Sumber: Data Penulis, 2022)

Dalam diagram pada gambar 52 dapat diketahui bahwa 4 dari 4 responden atau 100% setuju bahwa Sandal yang sudah diuji validasinya terasa nyaman saat digunakan.

Dan berikut adalah table dari keempat responden mengenai apa saja kelebihan dan kekurangan dari sandal yang telah digunakan.

Tabel 1 Hasil Validasi

No.	Nama	Kelebihan	Kekurangan
1.	Athena Diandra	Bisa cepat langsung dikenakan (tanpa perlu mengikat tali)	Dipakai tidak sekuat menggunakan talistrap
2.	Ebby Edeslio	Sandalnya unik dengan bahan kain, dan cepat dipakai	Bagian atas mengikuti ukuran 40 jadi agak besar jika dikenakan
3.	Riri Aflisna	Desain motif bagus dan sandal tidak licin	Sandal tidak ada untuk ukuran 39
4.	Aluna Liamille	Enak sekali dipakai dan setsat set sandal tidak licin, jarang ada yang memakai material kain untuk sandal.	Ukuran bagian atas mengikuti ukuran 40 yang sedikit besar

Sumber: Data Penulis (2022)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibuat penulis, dapat disimpulkan bahwa, Produk berhasil diproduksi menggunakan material kain dan motif disesuaikan dengan khas budaya Palembang dan jumputan juga dapat dipakai tidak hanya pada pakaian atau selendang dan lainnya, dan dapat disesuaikan dengan permasalahan yang ada pada produk dan disesuaikan kembali untuk *target user*. Selain itu peletakan motif perlu jumputan pada bagian *insole* atau *outsole*, tidak hanya dibagian *upper*. Dengan merancang sandal, dapat meningkatkan atau memberikan nilai sosial lebih pada kain jumputan.

DAFTAR PUSTAKA

- Buyung, E. (2017). Makna Estetik Pada Situs Karangkamulyan Di KabupatenCiamis. *Jurnal Desain Interior & Desain Produk Universitas Telkom Bandung*, 2.
- Fatchur. (2014). *Fenomena Unik Sandal Jepit Di Indonesia*. Sami Share,Bandung.
- Febrianto, A., Syarif, E. B., & Setiawan, A. F. (2022). Perancangan Barcode Powerscanner Pada Bidang Industri. *eProceedings of Art & Design*, 9(1).
- Fitinline.com. (2012).Jumputan: Variasi warna dan motif pada kain from <https://fitinline.com/article/read/jumputan-variasi-warna-dan-motif-pada-kain/>
- Handayani, N. T. (2016). Kain Jumputan Karya H. Udin Abdillah di Palembang (Doctoral dissertation, INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA).
- Hung, M. (2014, September 18). Satu – satunya EVA yang berbeda dari karet gabus, <https://www.morevafoam.com/id/knowledge-base/evasoledifferentfromrubber-sol>
- Irwan, M. (2020). IDENTIFIKASI MOTIF KAIN JUMPUTAN PALEMBANG MENGGUNAKAN METODE JARINGAN SYARAF TIRUAN (Doctoral dissertation, STMIK Global Informatika Mdp).

- Juliana, N. (2013). KAJIAN JUMPUTAN PELANGI PALEMBANG. *Jurnal Seni Rupa FBS Unimed*, 7(02), 01-13.
- Kompasiana.com. Martin Deri. (2020). Sejarah Perkembangan Sandal
- Misali, S., Yusuf, S., & Syam, Y. (2020). Alas Kaki Yang Tepat Menurunkan Risiko Luka Kaki Diabetik; Literature Review. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(2).
- My-best.id. Elisabeth Murni. (2022). 10 rekomendasi Sandal Slip On terbaik untuk wanita tahun 2022
- My-best.id. Elisaeth Murni. (2022). 10 rekomendasi Sandal Slip On terbaik untuk pria tahun 2022
- Nurhayati, N. (2018). MELESTARIKAN BUDAYA SENI KAIN JUMPUTAN PALEMBANG. *Kalpataru: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, 2(1),10-15.
- Pahlevi, M. F., Putri, S. A., & Yudiarti, D. (2022). Perancangan Sepatu Sandal Interchangeable Strap. *eProceedings of Art & Design*, 9(1).
- Palgunadi, Bram. 2008. *Disain Produk 3: Aspek- Aspek Disain*. Bandung: Penerbit ITB, 2008.
- PT Hemajaya Perkasa. 2020, <https://hemajaya.com//bahan-sol-sepatu-mana-yang-lebih-baiksolphylon-atau-sol-karet/>, (24 maret 2021).
- Rusdianasari, R., Hajar, I., Ariyanti, I., & Bow, Y. (2020). Pengembangan Desain Kain Jumputan Palembang Untuk Meningkatkan Industri Kreatif. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2).
- Santosa, F. A. (2020). TA: Perancangan Desain Produk Sandal Diabetes Yang Nyaman Dengan Desain Yang Sporty (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DINAMIKA).
- Sarip, A. M., Syarif, E. B., & Setiawan, A. F. (2022). Pemanfaatan Teknik Ikat Celup Pada Kain Untuk Product Homewear. *eProceedings of Art & Design*, 9(1).
- Setiawan, A. F., & Chalik, C. (2020). RHINOCEROS SOFTWARE AS A DIGITAL MODELING DEVELOPMENT OF 3D PRODUCTS Case Study:

Students' Digital Model Design of Product Design Department Telkom University.

Balong International Journal of Design, 3(1).

Setiawan, A. F., & Bahri, N. F. Design of Portable Clean Water Storage Facilities for Street Vendors. *Journal of Industrial Product Design Research and Studies*, 1(1), 1-8.

Syarif, E. B., & Sumardjo, J. (2021). *Pengantar Studi Seni Rupa*. Deepublish.

Tribunjogja.com. Shesty Koleksi Kain Jumputan Palembang, <http://jogja.tribunnews.com/2012/10/23/shesty-koleksi-kain-jumputan-palembang>.

Waskito, M. A., & Wahyuning, C. S. (2019). Pendekatan Antropometri Kaki Orang Indonesia Pada Desain Master Shoe Last Bagi Industri Kecil dan Menengah. *Mudra: Jurnal Seni Budaya*, 34(3)

Winoto, D. P. G. A. (2016). Desain Serial Sepatu Basket Streetball Bercirikan Indonesia. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 5(1), F5-F11